

*Berita Perdagangan* bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.

***Salone del Mobile:***  
**Furnitur Indonesia Bidik Pasar Dunia di Milan**

**Roma, 19 April 2010** — Pameran furnitur tahunan ternama *Salone del Mobile (SdM)* di Milan, Italia, akan terus menjadi pintu masuk bagi produsen dan eksportir furnitur Indonesia untuk meningkatkan intensitas pencarian peluang dan pengembangan jaringan bisnis di luar negeri. Dubes RI untuk Italia Mohamad Oemar memaparkan, Milan yang dikenal sebagai pusat mode dan desain di dunia merupakan lokasi tepat bagi industri furnitur Indonesia untuk mengorbitkan keunggulan produk, kreasi, dan kompetensi.

*SdM* merupakan pameran furnitur internasional terbesar sejak 1961, dengan jumlah peserta sekitar 1300 pengusaha dari berbagai belahan dunia, dan dikunjungi sekira 270.000 *buyers* dan 30.000 masyarakat umum. Pada perhelatan *SdM* yang baru saja digelar pada 14-19 April 2010, dua perusahaan Indonesia secara akumulatif berhasil mendapatkan *trial order* senilai Euro 220.000 dalam dua hari pertama. Seorang peserta menuturkan, dari segi kualitas, furnitur Indonesia tidak kalah bersaing, terutama dengan furnitur Asia dalam memasuki pasar Eropa. Hasil ukiran perajin Indonesia yang mewarnai desain produk furnitur yang diminati oleh para pembeli asing tergolong lebih halus, dan seharusnya lebih unggul dari negara lain.

Setelah melewati masa krisis ekonomi 2009 yang berdampak pada penurunan 20% nilai total perdagangan furnitur dunia (USD 92 milyar), terdapat optimisme di kalangan pengamat dan pemain pasar bahwa prospek perdagangan furnitur dunia akan kian membaik pada 2011, dan selanjutnya meningkat setahun kemudian. Lembaga Pusat Studi Industri (CSIL) Milan memperkirakan pertumbuhan perdagangan furnitur dunia pada 2010 sebanyak 2% (USD 94 milyar) dan 5% (USD 98 milyar) pada 2011.

Karena, pada *SdM* tahun depan, Indonesia akan memperbesar stan dari 90m<sup>2</sup> menjadi 220m<sup>2</sup>. Selama lima tahun terakhir, perusahaan-perusahaan furnitur dari provinsi Jateng mendapat bimbingan dan fasilitasi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jateng. Pun mereka didukung KBRI Roma dan ITPC Milan untuk senantiasa berpartisipasi aktif dalam *SdM*.

Telah tiba waktunya bagi industri furnitur Indonesia untuk memanfaatkan momentum perbaikan perdagangan industri furnitur dunia dengan memilih lokasi promosi dan mitra yang tepat. Atdag Milan menjelaskan, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, tempat pameran (*booth*) bagi pengusaha Indonesia akan terbagi dua: klasik dan modern. Peluang dan potensi pemasaran furnitur di Eropa perlu juga difokuskan pada aspek-aspek industri, terkait pembangunan perumahan baru dan renovasi perumahan. Pada titik ini, salahsatu keunggulan produk Indonesia adalah

kualitas tinggi dengan harga kompetitif. Data pasar yang disampaikan oleh CSIL juga menunjukkan, 58% total produksi furnitur dunia dikuasai negara-negara maju semisal AS, Italia, Jerman, Jepang, Prancis, Kanada, dan Inggris. Sedangkan RRT, Rumania, dan Vietnam merupakan negara-negara berkembang pemasok 42% total produksi furnitur dunia. Produksi dan pertumbuhan akses pasar bagi produk Indonesia akan meningkat seiring investasi baru, khususnya terkait desain dan pengembangan ekspor. (*doy*)

(Sumber: KBRI Roma)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—  
—021-23528446, [pusathumas@depdag.go.id](mailto:pusathumas@depdag.go.id)—